

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa globalisasi sekarang ini pandangan masyarakat Indonesia, khususnya terhadap media massa semakin kritis dalam menerima informasi. Media massa lahir sebagai wadah yang paling efektif untuk mensosialisasikan berbagai informasi tersebut kepada khalayak tanpa batasan jarak dan waktu.

Media cetak merupakan media massa yang bersifat statis dan mengutamakan pesan-pesan visual. Media ini terdiri dari lembaran kertas dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dengan tata warna dan halaman putih. Media cetak merupakan dokumen atas segala dikatakan orang lain dan rekaman peristiwa yang ditangkap oleh jurnalis dan diubah dalam bentuk kata-kata, gambar, foto, dan sebagainya.

Secara umum, jenis media cetak di Indonesia diklasifikasikan menjadi delapan bagian. Pengklasifikasian tersebut, didasarkan pada waktu terbit media tersebut. Hal ini sesuai dengan apa yang dikeluarkan Dirjen Pembinaan Pers dan Grafika, tentang pembagian media cetak dan pengklasifikasiannya. Kedelapan jenis media cetak tersebut adalah surat kabar harian, surat kabar mingguan, majalah tengah bulanan, majalah bulanan, majalah dwibulanan, majalah tribulanan, dan buletin.

Surat kabar adalah salah satu media massa yang masih diminati hingga saat ini, dilihat dari bentuk fisiknya surat kabar merupakan media analog (media cetak). Pada bentuk standar koran memiliki ukuran delapan dan sembilan kolom ke samping, sedangkan pada bentuk baru, memiliki ukuran enam dan tujuh kolom.

Surat kabar salah satu media yang sangat aktual dalam menyajikan berita dan informasi. Surat kabar hanya dapat dinikmati secara visual, ini menjadikan surat kabar sebagai media tidak multitafsir. Di Indonesia perkembangan media massa cetak semakin pesat, terdapat ratusan surat kabar harian baik nasional maupun lokal yang tersebar di setiap wilayah di Indonesia. Beberapa contoh surat kabar yang terkenal saat ini adalah Kompas, Media Indonesia, Seputar Indonesia, Pos Kota dan lain lain.

Pos Kota adalah surat kabar harian independen yang terbit di Jakarta. Umumnya berisi berita lokal, kriminalitas, perkotaan, olahraga, nasional, dan selebriti. Pos Kota memiliki tiras surat kabar harian tertinggi di Indonesia dengan 60.000 eksemplar per hari. Pos Kota didirikan oleh mantan Menteri Penerangan era Orde Baru, Harmoko dan beberapa mitranya, diantaranya Is Anwar Datuk Rajo Perak. Sejak 60 tahun berdiri Pos Kota tetap menjadi pilihan sumber informasi bagi kalangan menengah kebawah karena berita dikemas secara singkat, lugas, padat, dan menyajikan berita pada setiap rubriknya secara menarik dan sarat akan informasi.

Rubrik Nasional pada surat kabar harian Pos Kota menyajikan berita seputar politik di Indonesia yang terjadi setiap harinya dan terdapat pada halaman 9 di setiap penerbitannya. Rubrik Nasional setiap harinya menyajikan kurang lebih 13 berita dari seluruh wilayah di Indonesia yang berkaitan dengan perkembangan politik baik kasus-kasus yang tengah beredar maupun informasi yang bersifat perkembangan Pemerintahan.

Rubrik Nasional pada harian independen Pos Kota, berita disajikan secara akurat dan aktual, selama kerja praktek penulis ditempatkan di Gedung DPR-RI dan bertanggung jawab meliput dan mengumpulkan berita kemudian mengolahnya menjadi tulisan dalam bentuk berita utuh. Maka dari itu penulis memilih judul **“Proses Peliputan Berita Nasional Periode 15 Oktober 2012 sampai 15 Desember 2012 Pada Surat Kabar Harian Pos Kota”**.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan penulis melakukan Praktek kerja lapangan adalah untuk lebih mengetahui bagaimana sebuah pembuatan berita dalam rubrik Nasional, pembuatan berita tidak lepas dari tahap-tahap yang dilalui, mulai persiapan liputan, proses peliputan hingga tahap penyajian laporan.

Penulis berharap dengan praktek kerja lapangan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan, apabila nantinya penulis bekerja

dalam penulisan berita media cetak sudah mempunyai bekal dan pengetahuan.

1.3 Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

1.3.1 Teoritis

Adapun manfaat laporan yang dilakukan penulis adalah sebagai sumber karya ilmiah/bacaan teoritis ataupun bahan referensi.

1.3.2 Praktis

Kegunaan ini secara praktis adalah agar dapat digunakan sebagai pedoman atau panduan untuk diikuti dalam dunia kerja secara nyata.

1.4 Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan

1.4.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

Penulis melakukan praktek kerja lapangan yang berlokasi di :

Lokasi : Kantor POSKOTA

Alamat : Jalan Gajah Mada No.100, Jakarta Pusat

Lokasi Peliputan : Gedung DPR-RI Senayan, Jakarta

1.4.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di Surat Kabar harian POSKOTA selama 2 Bulan terhitung tanggal 15 Oktober 2012 sampai 15 Desember 2012, setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 10.00-17.00 WIB.